

## ABSTRAK

**Nurlela L. Gafur. 06321811021. Judul Penelitian Dampak Sosial Ekonomi Tradisi *Hapolas* Pada Orang Makeang di Desa Matantengin, Kecamatan Pulau Makeang, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Dibimbingan oleh Bapak Dr. Jusan Hi. Yusuf. M.Si (Pembimbing I) dan Bapak Hudan Irsyadi. Spd., M.A (Pembimbing II).**

---

Artikel ini membahas tentang dampak sosial ekonomi tradisi *hapolas* di Desa Matantengin Pulau Makeang. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tradisi *hapolas* yang dilakukan untuk membantu atau meringankan beban keluarga selama mengambil barang-barang di tokoh atau menghutang selama melaksanakan dina 9 hari. Alasan tradisi *hapolas* terus dilestarikan untuk mengingat pada generasi Desa Matantengin agar tidak melupakan tradisi dari penginggalan leluhur. Tradisi *hapolas* mengalami dampak sosial ekonomi yang baik dari masyarakat serta membentuk hubungan nilai soolidaritas dan silaturahmi antar masyarakat.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, *Hapolas*, Orang Makeang.

## ABSTRACT

***Nurlela L. Gafur. 06321811021. Research title The Socio-Economic Impact of the Hapolas Tradition on the Makeang People in Matantengin Village, Makeang island District, South Halmahera Regency, North Maluku Province. Supervised by Dr. Jusan Hi. Yusuf M.Si (supervisor I) and Mr. Hudan Irsyadi. Spd., M.A (supervisor II).***

---

*This article discusses the socio-economic impact of the hapolas tradition in Matantengin Village, Makeang Island. The methodology used is qualitative research. Data collection techniques were carried out using interviews, documentation and observation. Data analysis techniques are carried out by means of data reduction, presentation and drawing conclusions. The results of this research reveal that the hapolas tradition is carried out to help or lighten the family's burden when taking items from the figure or taking on debts during the 9 day dina. The reason the hapolas tradition continues to be preserved is to remember generations of Matantengin Village so they don't forget the traditions left behind by their ancestors. The hapolas tradition has had a positive socio-economic impact on society and has formed relationships between the values of soilarity and friendship between communities.*

*Keywords: Socio economic Impact, Hapolas, Makeang People.*